

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Mata pelajaran Bahasa Indonesia membantu meningkatkan kemampuan berbahasa dan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia. Keterampilan Bahasa Indonesia terdiri dari empat jenis, yaitu menyimak, berbicara, menulis, dan membaca.¹ Keempat elemen ini saling terhubung satu sama lain karena keempat kemampuan tersebut merupakan keterampilan dasar saat siswa mendalami pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, setiap siswa diwajibkan untuk menguasai keempat kemampuan itu.

Keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa yang paling sulit. Penyebabnya adalah karena menulis melibatkan beberapa keterampilan lain, seperti kemampuan mengatur pikiran dan perasaan menggunakan kata-kata dalam kalimat yang sesuai dengan tata bahasa, kemudian menyusunnya dalam paragraf.² Kondisi ini menjadikan menulis sebagai keterampilan yang membutuhkan latihan intensif dan penguasaan berbagai aspek kebahasaan serta kreativitas untuk menghasilkan tulisan yang komunikatif dan bermakna.

¹ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Angkasa, 2008). Hal.1

² Sabarti Akhadiah dkk., *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia* (Erlangga, 1994). Hal. 2

Menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi tidak langsung. Ide atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dituangkan dalam bentuk tulisan, bukan lisan.³ Dalam pelajaran bahasa, guru harus memperhatikan keterampilan menulis siswa karena menulis merupakan kemampuan penting yang dapat membantu prestasi akademik mereka. Menulis cerita pendek adalah bagian dari pelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis cerpen memerlukan arahan dan dorongan dari guru.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang melibatkan pengungkapan gagasan secara tertulis. Kegiatan menulis ini juga merupakan proses komunikasi tidak langsung antara penulis dan pembaca melalui alat dan media menulis. Kemampuan menulis seseorang bukanlah suatu bakat, dan bukan sesuatu yang bisa diperoleh dengan serta-merta. Untuk menjadi pandai menulis, seseorang perlu melalui beberapa tahapan latihan yang berkelanjutan. Keterampilan menulis sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan menulis ini diharapkan dapat merangsang siswa untuk mengungkapkan ide, perasaan, pengalaman, dan imajinasinya dalam bentuk tulisan.

Menulis cerita pendek merupakan sebuah keterampilan berbahasa dan sastra yang memiliki sejumlah manfaat, antara lain sebagai sarana pengungkap emosi, alat untuk mengkritik sebuah peristiwa, serta sebagai

³ Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa, 2008). Hal. 3

salah satu bentuk pernyataan diri.⁴ Kemampuan ini tidak hanya membantu individu menyalurkan ide dan perasaan, tetapi juga melatih kreativitas, membangun imajinasi, serta memperkuat kemampuan berpikir logis dan sistematis. Selain itu, cerpen juga menjadi media yang efektif untuk menyampaikan pesan moral, sosial, dan budaya, sehingga dapat memberikan dampak positif baik bagi penulis maupun pembacanya.

Kemampuan menulis cerita pendek merupakan salah satu aspek pembelajaran menulis yang terpadu di sekolah. Penulisan cerita pendek memiliki peranan penting sebagai sarana untuk mengekspresikan perasaan, pemikiran, dan emosi para siswa. Melalui cerita pendek, siswa dapat diarahkan untuk menyampingkan pikiran dan perasaan mereka dengan melibatkan diri dalam aktivitas yang positif dan bernilai. Cerita pendek pun bisa menjadi rutinitas yang menumbuhkan kreativitas siswa. Menulis cerpen membutuhkan petunjuk yang jelas. Instruksi yang tepat akan membantu siswa dalam belajar menulis cerpen agar dapat mencapai tujuan penulisan yang diinginkan.

Menulis cerita pendek melibatkan proses kreatif yang mencakup serangkaian langkah yang akan melatih individu untuk berproses secara inovatif dalam mengolah gagasan dan menciptakan sebuah cerita pendek.⁵ Proses ini dimulai dari menemukan ide utama, mengembangkan alur cerita, membangun karakter yang hidup, hingga memilih gaya bahasa yang

⁴ Agus Nuryatin, *Pembelajaran Menulis Cerpen*, (Semarang: Cipta Prima Nusantara, 2016). Hal. 45

⁵ Agus Nuryatin, *Pembelajaran Menulis Cerpen*, (Semarang: Cipta Prima Nusantara, 2016). Hal. 45-46

tepat untuk menyampaikan pesan secara efektif. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan kemampuan berpikir kritis dalam menyusun konflik dan resolusi yang menarik, sehingga cerita pendek yang dihasilkan mampu memikat pembaca dan meninggalkan kesan yang mendalam. Dengan demikian, menulis cerita pendek tidak hanya menjadi kegiatan literasi, tetapi juga wadah untuk mengasah imajinasi dan kemampuan berpikir kreatif.

Dalam konteks ini, guru Bahasa Indonesia di MA Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung menggunakan teknik tiga kata dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas XI dengan capaian pembelajaran fase F, peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa. Tujuan pembelajaran yang digunakan pada materi ini yaitu menulis cerita pendek berdasarkan kejadian sehari-hari, maka dari itu siswa dapat memanfaatkan tiga kata sebagai refleksi untuk menghubungkan pengalaman pribadi menjadi sebuah tulisan. Sehingga teknik tiga kata dipilih sebagai metode dalam pembelajaran menulis cerpen karena terbukti efektif untuk merangsang kemampuan siswa dalam menulis.

Penelitian ini dilakukan di MA Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung karena sekolah ini telah menerapkan teknik tiga kata dalam pembelajaran menulis cerpen. Teknik ini digunakan oleh

guru Bahasa Indonesia sebagai strategi untuk membantu siswa mengembangkan ide cerita secara lebih sistematis dan kreatif. Penerapan teknik tiga kata di sekolah ini telah berlangsung dalam beberapa pertemuan pembelajaran dan terbukti efektif dalam membantu siswa menghasilkan cerpen yang lebih terstruktur, imajinatif, dan sesuai dengan kaidah penulisan.

Selain itu, sekolah ini memiliki tenaga pendidik yang berkompeten dan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan menulis siswa. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas teknik tiga kata dalam pembelajaran menulis cerpen serta bagaimana aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dapat dioptimalkan agar pembelajaran semakin efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Hasil penelitian diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi peneliti, tetapi juga memberikan kontribusi langsung kepada sekolah. Teknik tiga kata yang diterapkan dalam pembelajaran menulis cerpen dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Selain itu, teknik ini juga dapat diadopsi oleh guru untuk mata pelajaran lain, sehingga memberikan dampak positif yang lebih luas bagi kualitas pembelajaran di MA Darul Falah.

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah pada implementasi teknik Tiga Kata dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas XI MA Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Secara khusus, penelitian ini difokuskan pada tiga aspek utama, sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan teknik tiga kata di kelas XI MA Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan teknik tiga kata di kelas XI MA Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan teknik tiga kata di kelas XI MA Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan teknik Tiga Kata di kelas XI MA Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan teknik Tiga Kata di kelas XI MA Darul Falah

Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran menulis cerpen menggunakan teknik Tiga Kata di kelas XI MA Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh oleh penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis: hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan juga menambah pengetahuan keilmuan.
2. Manfaat praktis:
 - a. Bagi sekolah
Sebagai sumbangan pemikiran dalam peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar dan sebagai penentu kebijakan dalam upaya meningkatkan motivasi dan prestasi siswa dalam menulis cerita pendek.
 - b. Bagi Guru
Sebagai bahan peningkatan pengelolaan kelas yang efisien dan efektif, meningkatkan kondisi pembelajaran yang nyaman bagi siswa dalam bidang pembelajaran bahasa Indonesia, dan meningkatkan penggunaan teknik pengajaran yang beragam bagi guru.

c. Bagi siswa

Dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keterampilan siswa yang selalu termotivasi untuk belajar bahasa Indonesia di dalam kelas terkhusus menulis cerita pendek.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi dan alur pembahasan dalam penelitian ini, penulisan skripsi disusun secara sistematis ke dalam lima bab. Setiap bab disusun secara runtut dan saling berkaitan, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami pokok permasalahan dan hasil penelitian. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, perumusan masalah yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian, serta tujuan penelitian yang ingin dicapai. Selain itu, dijelaskan pula manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, serta sistematika penulisan skripsi secara keseluruhan sebagai gambaran awal bagi pembaca mengenai isi skripsi ini.

2. Bab II Landasan Teori

Bab ini memuat teori-teori yang menjadi landasan konseptual dalam pelaksanaan penelitian. Pembahasan dalam bab ini mencakup teori

tentang keterampilan menulis cerpen, pengertian dan langkah-langkah teknik Tiga Kata, serta teori-teori yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Di dalamnya juga dibahas beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan, guna memperkuat dasar teori dan menunjukkan posisi penelitian ini dalam peta keilmuan yang lebih luas.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan secara rinci tentang metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data dan data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, serta sistematika pelaksanaan penelitian. Bab ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

4. Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini menyajikan temuan-temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan, berdasarkan data yang dihimpun melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil disusun berdasarkan fokus penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menulis cerpen menggunakan teknik Tiga Kata. Tiap temuan disajikan secara deskriptif untuk menggambarkan realitas pembelajaran yang terjadi di kelas XI MA Darul Falah.

5. Bab V Pembahasan

Bab ini memuat pembahasan terhadap hasil temuan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya. Dalam bab ini, penulis menganalisis dan menginterpretasikan data dengan mengaitkannya pada teori-teori yang relevan serta hasil-hasil penelitian sebelumnya. Pembahasan ini bertujuan untuk menjelaskan makna dan implikasi temuan, serta menempatkannya dalam kerangka keilmuan yang lebih luas agar dapat memberikan kontribusi terhadap teori maupun praktik pembelajaran.

6. Bab VI Simpulan dan Saran

Bab terakhir ini berisi simpulan yang merangkum keseluruhan hasil penelitian dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Selain itu, bab ini juga memuat saran-saran yang ditujukan kepada guru, siswa, peneliti selanjutnya, dan pihak-pihak terkait sebagai bentuk kontribusi dan tindak lanjut dari penelitian yang telah dilakukan..